

MAKNA DENOTASI DAN KONOTASI DALAM LIRIK LAGU ANAK-ANAK

Fortunata Tyasrinestu¹, Tri Mastoyo Jati Kesuma²

¹Institut Seni Indonesia Yogyakarta, ²Universitas Gadjah Mada Yogyakarta
tyasrin2@yahoo.com¹; t_mastoyo@ugm.ac.id²

ABSTRAK

Lagu anak-anak adalah lagu yang dinyanyikan oleh anak, diciptakan untuk anak-anak, menggambarkan lingkungan dan dunia anak-anak. Kebanyakan lagu anak-anak diciptakan oleh orang dewasa secara sengaja untuk menggambarkan dan mewakili dunia anak-anak. Pada lagu anak-anak dijumpai cirrikhas pada diksi. Diksi digunakan oleh pencipta lagu anak untuk memperoleh makna tertentu sehingga diksi tidak hanya sebatas pilihan kata saja akan tetapi juga digunakan untuk menggambarkan suatu cerita dan bahkan memberikan makna melalui ungkapan dan gaya bahasa. Diksi merupakan pilihan kata yang berkenaan dengan pemilihan dan pilihan kata. Kosakata anak dan pilihan kata anak menjadi hal yang menarik ketika dikaitkan dengan diksi dalam lagu anak-anak. Anak diharapkan mendapat kosakata yang sesuai dengan perkembangannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan diksi lagu anak-anak dikaitkan dengan makna denotasi dan konotasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan fokus (pada diksi) lagu anak-anak yang sudah dikenal, terutama lagu anak-anak karangan A.T. Mahmud yang berjudul Pelangi, Ambilkan Bulan Bu, Bintang Kejora, Cicak di Dinding, Amelia, Kereta Apiku, Paman Datang, Cemara, Awan Putih, dan Bulan Sabit. Diksi yang diteliti terkait dengan diksi berdasarkan makna, baik makna denotatif dan makna konotatif maupun makna leksikal dalam lagu anak-anak. Telaah ini juga menelusuri fungsi diksi dalam lagu-lagu anak untuk memperindah kalimat dalam lagu anak-anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketepatan diksi dalam lagu anak-anak merupakan bentuk ekspresi yang hadir dalam gagasan pencipta lagu anak yang dituangkan dalam kata-kata dalam lirik lagu anak. Lagu anak dapat diberikan kepada anak usia sekolah dasar. Penggunaan diksi yang selaras dan tepat dapat membantu anak membangun imajinasi kreativitas ketika mendengar dan mendengarkan kata-kata tersebut. Ekspresi juga ditengarai merujuk pada kesesuaian yang memperhatikan perasaan yang dapat ditunjukkan melalui pemilihan kata-kata yang tepat. Pemilihan diksi yang tepat dapat memberikan pengetahuan baru dan perspektif baru dalam penciptaan lagu anak-anak, terutama untuk generasi masa milenial saat ini dengan memperhatikan aspek seni dalam keselarasan bunyi dan aspek bahasa dalam keselarasan makna.

Kata kunci: diksi, lagu anak-anak, denotasi, konotasi

ABSTRACT

Children's songs are songs sung by children, created for children, describing the environment and children's world. Most children's songs are created by adults intentionally to describe and represent the children's world. In children's songs, there are characteristics in diction. Diction is used by children's songwriters to obtain certain meanings so that diction is not only limited to word choice but also used to describe a story and even provide meaning through expressions and language styles. Diction is a word choice that deals with the selection and choice of words. Children's vocabulary and children's words choice become interesting things when associated with diction in children's songs. Children are expected to get vocabulary that is in accordance with their development. The purpose of this study is to describe the diction of children's songs associated with denotation and connotation meanings. This research uses a qualitative approach with a focus (on diction) on familiar children's songs, especially children's songs by A.T. Mahmud entitled Pelangi, Ambilkan Bulan Bu, Bintang Kejora, Cicak di Dinding, Amelia, Kereta Apiku, Paman Datang, Cemara, Awan Putih, and Bulan Sabit. The diction studied is related to diction based on meaning, either denotative meaning or connotative meaning and lexical meaning in children's songs. This study also explores the function of diction in children's songs to beautify sentences in children's songs. The results show that the accuracy of diction in children's songs is a form of expression that is present in the ideas of children's songwriters poured into words in the lyrics of children's songs. Children's songs can be given to elementary school-age children. The use of harmonious and precise diction can help children build creative imagination when hearing and singing these words. Expression is also suspected to refer to the suitability that shows feelings that can be shown through the selection of the right words. The selection of the right diction can provide new knowledge and new perspectives in the creation of children's songs, especially for the current millennial generation by paying attention to the artistic aspects of sound harmony and the language aspects of meaning harmony.

Keywords: diction, children's songs, denotation, connotation

PENDAHULUAN

Manfaat yang diperoleh dari mempelajari musik salah satunya adalah dalam hal kemahiran berbahasa. Kemahiran berbahasa adalah salah satu langkah terpenting untuk mempertahankan dan memperpanjang usia hidup (Djohan, 2008). Salah satu penelitian mengungkapkan bahwa hubungan ibu-bayi adalah bayi menjadi termotivasi untuk merekognisi dan merespons pola suara yang kelak diperlukannya untuk persepsi

bahasa. Persepsi bahasa yang memungkinkan seseorang untuk berpikir secara artistik. Sejauh yang dimengerti hal terpenting yang dipelajari manusia melalui musik adalah bagaimana beresepakat dengan perasaan. Respons yang dimaksud dalam beresepakat dengan perasaan adalah upaya merekognisi dan mengekspresikan perasaan. Sering pula dijumpai bagaimana terbatasnya kosakata yang dimiliki wilayah nonverbal ini dan bagaimana selalu mengalami kesulitan untuk menyampaikan kepada orang lain secara persis apa yang dirasakan. Frith dalam Djohan (2008) menjelaskan bahwa keberadaan elemen musikal dan aspek perilaku manusia dalam mencipta, mengalami, mendengar, dan memahami musik menjadi salah satu jalan untuk mempelajari psikologi musik lebih lanjut. Ditekankan juga oleh Sloboda dalam Djohan (2008) bahwa melalui materi musik akan lebih mudah untuk melakukan kajian mulai dari pemahaman diri sampai ke ekspresi emosi seperti dikutip De Nora bahwa musik dapat menjadi dan merupakan cermin bagi diri sendiri. Lebih lanjut Kusumawati (2019) menjelaskan bahwa lagu-lagu A.T. Mahmud mempunyai kebertahanan dan selalu dinyanyikan dan diingat baik di sekolah maupun luar sekolah serta menjadi lagu yang abadi untuk anak-anak karena mempunyai ciri-ciri musikal tertentu.

Lagu merupakan media ungkapan perasaan seseorang yang dituangkan dalam bentuk irama dan tuturan serta memiliki nilai estetika pada ungkapan tersebut. Ungkapan perasaan tersebut dapat memuat perasaan sedih, bahagia, kecewa ataupun unsur perasaan emosional lainnya. Lagu merupakan aransemen musik dengan tambahan lirik berupa tulisan yang berisikan ungkapan perasaan dan pikiran penciptanya melalui cara-cara tertentu yang bersifat umum. Lirik lagu bersifat komunikatif dan berisi pesan yang imajinatif. Hal ini disebabkan lagu merupakan salah satu alat komunikasi yang memiliki keestetikan di sana. Konteks komunikatif dan imajinatif inilah dalam lirik lagu anak akan terlihat dalam menyampaikan pesan secara terang-terangan tetapi ada pemaknaan kiasan di sana. Penyampaian dengan makna kiasan ini merupakan bagian dari makna konotasi. Sedangkan pemaknaan sebenarnya merupakan makna denotasi. Penyampaian makna menggunakan permainan bahasa untuk menambah kesan keindahan pada lagunya.

Lirik Lagu Anak

Erikson dalam tahap perkembangan anak pada periode 6-12 tahun menjelaskan bahwa tugas perkembangan pada anak adalah persahabatan (*friendship*), penilaian diri (*self evaluation*), pola pikir konkret (*concrete operational*), belajar ketrampilan (*skill learning*), dan bermain sebagai tim (*team play*).

Pada lagu anak yang akan dibahas kali ini adalah lagu anak karangan A.T Mahmud dengan mencermati lirik dan pesan makna yang ingin disampaikan. Sebagaimana halnya manusia dewasa, anak pun membutuhkan informasi tentang dunia tentang segala sesuatu yang ada dan terjadi di sekelilingnya. Anak juga ingin mengetahui berbagai informasi tentang apa saja yang dapat dijangkau pikirannya. Pemenuhan kebutuhan anak akan informasi tersebut dapat dilakukan dan diberikan lewat lagu anak yang sesuai dengan usia dan perkembangan anak.

Bahasa lirik lagu seringkali dihubungkan dengan bahasa puisi karena bersifat indah. KBBI mendefinisikan lirik lagu sebagai susunankata-kata pada sebuah nyanyian dan dapat pula disebut puisi. Faktor bahasa yang menyusun isi liriknya juga mendukung karena sasaran utama lagu ini sebagai penikmat adalah anak-anak yang masih terbatas kosakatanya dibanding orang dewasa. Oleh karena itu, hal paling penting yang ikut mendukung keberhasilan sebuah LA adalah bahasa lagu sebagai media untuk menyampaikan pesan-pesan mendidik yang diselipkan si pencipta lagu dalam lirik yang dibuatnya. Lirik lagu dapat dipandang sebagai puisi sepertidungkapkannya Thomas Carlyle yang mendefinisikan puisi sebagai pikiran yang musikal (Pradopo, 2010). Percy Bysshe Shelley, menyatakan bahwa puisi merupakan pengabdian saat-saat yang terbaik dan terbahagia dari sanubari nan bahagia dan indah. Puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata sebagai media penyampaian untuk membuahkkan ilusi dan imajinasi, seperti halnya lukisan yang membuat garis dan warna dalam menggambarkan gagasan pelukisnya.

Pengertian puisi sebagai bentuk karya sastra yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengonsentrasikan semua kekuatan bahasa dengan pengkonsentrasian struktur fisik dan struktur batinnya.

Makna Denotasi dan Konotasi

Secara umum makna denotasi adalah makna yang sebenarnya dan makna konotasi adalah makna kiasan. Makna konotatif adalah makna tambahan yang mengandung nilai rasa tertentu di samping makna dasarnya. Makna denotasi dan konotasi dibedakan berdasarkan ada atau tidaknya nilai rasa. Kata denotasi lebih menekankan tidak adanya nilai rasa, sedangkan konotasi bernilai rasa kias (Widjono, 2005). Berikut ringkasan singkat berdasarkan makna denotasi dan konotasi untuk beberapa contoh lagu anak ciptaan A.T. Mahmud.

Tabel 1. Lagu anak ciptaan A.T. Mahmud dengan makna denotasi – konotasi

Judul Lagu	Konseptual	Sebenarnya	Lugas	Kias	Bukan Sebenarnya
Pelangi	v	v	v	v	-
Ambilkan Bulan, Bu	v	v	v	v	-
Bintang Kejora	v	v	v	v	v
Cicak Di Dinding	v	v	v	-	-
Amelia	v	v	v	-	-
Kereta Apiku	v	v	v	v	v
Paman Datang	v	v	v	-	-
Cemara	v	v	v	v	v
Awan Putih	v	v	v	v	v
Bulan Sabit	v	v	v	v	v

Makna Denotasi

Pada lagu anak karangan A.T. Mahmud dijumpai bahwa semua lagu mempunyai makna denotasi dalam kata atau kalimatnya. Makna konseptual adalah makna yang sesuai dengan hasil observasi pengamatan menurut penglihatan, penciuman, pendengaran, perasaan, atau pengalaman yang berhubungan dengan informasi (data) faktual dan objektif.

Berikut tabel singkat untuk lagu anak yang terkait dengan makna denotasi yang berupa makna konseptual.

Tabel 2. Lagu anak terkait makna denotasi – konseptual

Judul Lagu	Penglihatan	Penciuman	Pendengaran	Perasaan	Pengalaman
Pelangi	v	-	-	v	v
Ambilkan Bulan, Bu	v	-	-	v	v
Bintang Kejora	v	-	-	v	v
Cicak Di Dinding	v	-	v	-	v
Amelia	v	-	-	v	v
Kereta Apiku	v	-	-	-	v
Paman Datang	v	-	v	v	v
Cemara	v	-	-	-	v
Awan Putih	v	-	-	v	v
Bulan Sabit	v	-	-	v	v

Secara umum lagu anak mempunyai makna konseptual yang berhubungan dengan pengalaman pengalaman indera penglihatan seperti pelangi, bintang, bulan, awan, cicak, kereta api, pohon cemara, dan perjumpaan dengan orang yang diwakili oleh seorang anak bernama Amelia dan seorang paman. Pengalaman langsung ini membentuk makna denotatif yang dapat dilihat dan berangkat dari pengalaman atau informasi (data) faktual dan objektif yang ada. Sedangkan pada pengalaman penciuman tidak dijumpai dalam lirik lagu anak pada sampel lagu di atas. Pengalaman indera pendengaran terlihat dari lirik lagu Cicak pada kata *hap!*, lirik lagu *bercerita paman* pada lagu Paman Datang mengisyaratkan bahwa bercerita membutuhkan indera pendengaran untuk mendengarkan cerita. Selain itu persaan tergambar pada beberapa lirik berikut *alangkah indahmu, bintang kejora yang indah selalu, tak pernah marah riang selalu, alangkah senang hatiku rasanya*.

Tabel 3. Makna Denotasi pada Lagu Anak

Judul	Lirik	Makna Denotasi
Amelia	Oh Amelia gadis cilik lincah nian Tak pernah marah riang selalu sepanjang hari Oh Amelia gadis cilik lincah nian Kemana-mana Amelia temannya banyak	Seorang anak gadis yang lincah, riang, tidak pernah marah, dan mempunyai teman banyak.
Paman Datang	Kemarin paman datang, pamanku dari desa. Dibawakannya rambutan pisang dan sayur mayur segala rupa, bercerita paman tentang ternaknya berkembang biak semua	Paman datang dari seda dengan membawa oleh-oleh rambutan, pisang, dan sayur mayur. Paman juga pandai bercerita tentang ternaknya yang banyak.

Makna Konotasi

Makna konotasi berarti makna kias, bukan makna sebenarnya. Sebuah kata dapat berbeda dari satu masyarakat ke masyarakat lain, sesuai dengan pandangan hidup dan norma masyarakat tersebut. Makna konotasi dapat juga berubah dari waktu ke waktu. Makna konotatif cenderung bersifat subjektif.

Tabel 4. Makna Konotasi pada Lagu Anak

Judul	Lirik	Makna Konotasi
Pelangi	Pelangi pelangi alangkah indahmu, Merah kuning hijau di langit yang biru, Pelukismu agung siapa gerangan Pelangi-pelangi ciptaan Tuhan	Pencipta Pelangi diibaratkan seperti pelukis yang agung. Tuhan sebagai pencipta Pelangi adalah seorang pelukis yang agung
Ambilkan Bulan, Bu	Ambilkan bulan, Bu, ambilkan bulan, Bu, yang selalu bersinar di langit. Di langit bulan benderang, cahayanya sampai ke bintang. Ambilkan bulan, Bu untuk menerangi tidurku yang lelap di malam gelap	Bulan yang letaknya sangat jauh diibaratkan dapat diraih atau diambil untuk menemani tidur sekaligus menerangi malam
Bintang Kejora	Kupandang langit penuh bintang bertaburan. Berkelap-kelip seumpama intan berlian. Tampak sebuah lebih terang cahayanya, Itulah bintangku bintang, kejora yang indah selalu	Berkelap-kelipnya bintang seperti intan berlian yang berkilauan
Kereta Apiku	Kreta apiku lari dengan kencang Melintas sawah bukit serta ladang. Angin mengejar mencoba menghadang Kreta apiku laju bagai terbang	Kereta api yang dapat berlari dan mempunyai kaki. Angin juga mempunyai kaki sehingga dapat mengejar. Kereta api melaju dengan cepat seperti terbang.
Cemara	Cemara pohon ramping, daunnya halus langsing. Bergerak-gerak kian kemari, seperti tangan penari.	Cemara seperti postur tubuh yang ramping dengan daun yang halus dan bentuknya langsing lurus. Apabila terkena angin akan bergerak-gerak dan menyerupai tangan penari
Awan Putih	Kulihat awan seputih kapas, arak-berarak di langit luas, andai kudapat ke sana terbang, akan kuraih kubawa pulang	Awan yang terlihat dari jauh seperti kapas yang putih. Kapas yang putih ingin diambil dan dibawa pulang.
Bulan Sabit	Bulan sabit di awan, laksana perahu emas. Berlampu bintang, beratap langit, jauh di angkasa luas. Alangkah senang hatiku rasanya menjadi nahkoda di sana.	Bentuk bulan sabit yang melengkung diibaratkan seperti bentuk perahu emas. Bintang diibaratkan seperti lamu, langit sebagai atapnya.

Berikut contoh lagu karangan A.T. Mahmud *Awan Putih* dengan notasi untuk menggambarkan lirik yang tercipta. Ketika melihat bentangan notasi dan lirik dalam lagu ini akan tergambar jelas makna denotasi dan makna konotasi.

AWAN PUTIH

Syair & Lagu : A.T. Mahmud

Sedang

Ku-li-hat a - wan se-pu-tih ka - pas A-rak ber - a - rak di la-ngit lu - as

9
An-dai ku - da - pat ke sa-na ter - bang A-kan ku - ra - ih ku - ba-wa pu - lang

*Kulihat awan seputih kapas. Arak berarak di langit luas
Andai kudapat ke sana terbang Akan kuraih kubawa pulang*

Kulihat awan menggambarkan makna konseptual yang diperoleh dari pengalaman penglihatan melalui indera mata. Awan adalah bentuk yang dapat dilihat dan nyata adanya. Kumpulan awan itu membentuk barisan yang seolah-olah berarak-arak di langit yang luas. Sedangkan kapas adalah makna konseptual yang nyata ada bendanya dan berwarna putih. Awan yang jauh di atas sana terlihat seperti kapas juga yang berwarna putih. Pengalaman indra ini membangkitkan imajinasi andai mempunyai kemampuan untuk terbang maka akan meraih awan itu untuk dibawa pulang. Awan tentu saja tidak dapat diraih dan dibawa pulang.

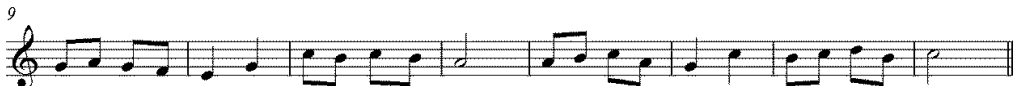
KERETA APIKU

Syair & Lagu : A.T. Mahmud

Agak cepat



Kre-ta a - pi - ku la - ri de-ngan ken-cang Me-lin-tas sa - wah bu - kit ser-ta la - dang
La-ri-lah ce - pat hai kre-ta a - pi - ku Ba-wa-ku se - gra ke tem-pat ku-tu - ju



A - ngin me-nge - jar men - co - ba meng-ha - dang Kre-ta a - pi - ku la - ju ba-gai ter - bang
Ji - ka kau tam - pak kam - pung ha - la - man - ku Bu-ny-lah nya - ring se - ru-ling kre-ta - mu

*Kreta apiku lari dengan kencang
Melintas sawah bukit serta ladang
Angin mengejar mencoba menghadang
Kreta apiku laju bagai terbang*

Kereta api merujuk pada benda kereta api yang dapat terlihat dengan jelas melalui indera penglihatan mata. Kereta api diibaratkan dapat berlari dan mempunyai kaki. Walaupun dapat berlari ternyata ada yang menghadang. Angin yang diumpamakan dapat menghentikan laju kereta api dengan mengejar dan mencoba menghadangnya. Angin juga mempunyai kaki sehingga dapat mengejar. Kereta api pun melaju dengan semakin cepat seperti terbang.

KESIMPULAN

Lagu anak karangan A.T. Mahmud mempunyai makna denotasi dan konotasi yang terdapat dalam lirik-liriknya. Secara umum makna denotasi mencakup makna konseptual, lugas, dan sebenarnya. Selain itu juga mengandung makna konotasi yang berupa kiasan dan bukan makna sebenarnya serta subjektif. Ketepatan diksi dalam lagu anak-anak merupakan bentuk ekspresi yang hadir dalam gagasan pencipta lagu anak yang dituangkan dalam kata-kata dalam lirik lagu anak. Penggunaan diksi yang selaras dan tepat dapat membantu anak membangun imajinasi kreativitas ketika mendengar dan mendengarkan kata-kata tersebut. Ekspresi juga ditengarai merujuk pada kesesuaian yang memperlihatkan perasaan yang dapat ditunjukkan melalui pemilihan kata-kata yang tepat. Makna denotasi dan konotasi terkait dengan pemilihan diksi yang tepat dapat memberikan pengetahuan baru dan perspektif baru dalam penciptaan lagu anak-anak, terutama untuk generasi masa milenial saat ini dengan memperhatikan aspek seni dalam keselarasan bunyi dan aspek bahasa dalam keselarasan makna.

DAFTAR PUSTAKA

- Dardjowidjojo, Soejono. 2010. *Psikolinguistik Pengantar Pemahaman Bahasa Manusia*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia
- Djohan, 2008. *Psikologi Musik*. Yogyakarta: Percetakan Galang Press.
- Keraf, Gorys. 1988. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumawati, Heni. 2019. "Ciri Musikal Lagu Anak Karya A.T. Mahmud" . *Jurnal Imaji* Vol.17. No.1 April 2019.
- Lisnawati Iis. 2008. "Psikolinguistik dalam Pembelajaran Bahasa". *Educare Jurnal Pendidikan dan Budaya* Vol. 6 No. 1 Agustus 2008
- Pradopo, Rachmat Djoko. 2010. *Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tyasinestu, Fortunata. 2019. *Bernyanyilah Anak Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius
- Verhaar, J.W.M. 2010. *Asas-Asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Widjono, Hs. 2005. *Bahasa Indonesia. Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian di Perguruan Tinggi*. Jakarta: PT. Grasindo.